

## BAB V

### P E N U T U P

#### KESIMPULAN

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Menurut pemikiran Syafi'i sistem kewarisan Islam adalah *patrilineal*, berdasarkan latar belakang garis keturunan laki-laki saja.
2. Menurut pemikiran Hazairin sistem kewarisan Islam adalah *bilateral*, berdasarkan latar belakang garis

keturunan dari ayah dan ibu atau garis keturunan laki-laki dan perempuan.

3. Tentang sistem kewarisan patrilineal (asy-Syafi'i) dan sistem kewarisan bilateral (Hazairin) terdapat kesamaan dalam hal seseorang yang meninggal akan meninggalkan harta warisan atau harta pusaka kepada ahli waris. Namun juga terdapat perbedaan, yaitu :
  - a. Garis keturunan laki-laki saja menurut Imam Syafi'i dan garis keturunan laki-laki dan perempuan termasuk ayah dan ibu menurut Hazairin.
  - b. Keberadaan anak dalam kewarisan patrilineal dibedakan antara laki-laki dan perempuan dalam suatu keadaan, sedangkan dalam kewarisan bilateral dianggap sama secara mutlak.
4. Di antara keduanya yang lebih representatif bagi sistem kewarisan Islam adalah sistem kewarisan bilateral.